



BULETIN

METEOROLOGI



**STASIUN METEOROLOGI
MALI**

EDISI VII - JULI 2026



@InfoBMKGAlor



stamet.mali@bmgk.go.id

Stasiun Meteorologi Mali - Alor



www.meteoalor.id



**BULETIN
INFORMASI METEOROLOGI EDISI VII
BULAN JULI 2026**

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab :

ERWIN ANDREW KARIPUI

Pemimpin Redaksi :

THOMAS Y. BLEGUR, S.Tr

Redaktur :

SAMSUL DAKA, S.Tr
RICARDA R. LILIANA, S.Tr
MUHAMMAD FUADZ, S.Tr
M. PRAMASTYA NURRAFI P.E, S.Tr.Met
M. D. ADITYA. PRATAMA, S.Tr.Met
DICKY RACHMAT, S.Tr.Ins
IMAZ ARDITYA PAMUNGKAS, S.Tr.Ins
JOSEPH DAMIAN CEKARUS, S.Tr.Met



Alamat Redaksi
STASIUN METEOROLOGI MALI
Jl. Soekarno - Hatta, Bandar Udara Mali - Alor
Telp./FaI : (0386) 2221613
Email: stamet.mali@gmail.com ;
stamet.mali@bmkg.go.id
Website : www.meteoalor.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga “Buletin Informasi Meteorologi Edisi VII Bulan Juli 2026” ini dapat tersusun.

Buletin Informasi Meteorologi ini dibuat sebagai salah satu sarana penunjang penyampaian informasi meteorologi dari Stasiun Meteorologi Mali, baik kepada para pengguna jasa informasi meteorologi penerbangan dan juga kepada masyarakat umum di wilayah Kabupaten Alor.

Adapun isi Buletin ini akan mengulas informasi hasil evaluasi cuaca dan iklim sepanjang bulan Juli 2026, dan informasi prakiraan hujan bulan Agustus 2026, serta prakiraan pasang surut dan informasi waktu terbit dan tenggelam matahari masing-masing untuk bulan Agustus dan September 2026 di wilayah Kabupaten Alor.

Kami sadar bahwa informasi yang disajikan dalam Buletin ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupaun tampilan, untuk itu kami sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan kedepan.

Kalabahi, 7 Agustus 2026

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI
MALI**

ERWIN ANDREW KARIPUI
NIP. 19740904 199803 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Metode Pengumpulan Data	2
1.5 Rencana Penyajian.....	2
1.6 Manfaat.....	2
II. PROFIL UNSUR CUACA.....	3
2.1 Suhu Udara.....	3
2.1.1 Suhu Udara Rata-rata.....	3
2.1.2 Suhu Udara Maksimum	4
2.1.3 Suhu Udara Minimum	4
2.2 Curah Hujan.....	5
2.3 Kelembaban Udara	6
2.4 Tekanan Udara.....	7
2.5 Lama Penyinaran Matahari.....	8
2.6 Penguapan.....	9
2.7 Arah dan Kecepatan Angin.....	10
IV. DINAMIKA ATMOSFER.....	13
3.1 El Nino Southern Oscillation (ENSO).....	13
3.2 Indian Ocean Dipole (IOD).....	13
IV. PRAKIRAAN CUACA KE DEPAN.....	15
4.1 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2026.....	15
4.2 Prakiraan Kekeringan Agustus 2026.....	16
V. INFORMASI WAKTU TERBIT DAN TENGSELAM MATAHARI DI WILAYAH KABUPATEN ALOR	17
VI. PELAYANAN PUBLIK.....	20
7.1 Pelayanan Penerbangan.....	20

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stasiun Meteorologi Mali - Alor merupakan stasiun pemantau cuaca yang berlokasi di Kecamatan Kabola, Alor, Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini terletak di tengah-tengah Laut Sawu sehingga menjadikannya rentan terhadap perubahan cuaca yang cepat dan fluktuatif. Oleh karena itu, pemantauan cuaca yang akurat dan terkini di wilayah ini sangat penting untuk menjaga keselamatan dan mempengaruhi kegiatan masyarakat sehari-hari.

Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang terpercaya dan terkini mengenai kondisi cuaca di wilayah Alor. Informasi cuaca yang akurat sangat penting bagi berbagai sektor kehidupan masyarakat seperti pertanian, perikanan, penerbangan, dan kegiatan luar ruangan. Selain itu, masyarakat umum juga membutuhkan informasi cuaca untuk merencanakan kegiatan sehari-hari dengan baik.

Pemantauan cuaca dilakukan secara rutin di Stasiun Meteorologi Mali - Alor menggunakan peralatan dan metode yang telah teruji. Data cuaca yang terkumpul digunakan untuk menghasilkan informasi cuaca harian yang akurat. Selain itu, Stasiun Meteorologi Mali - Alor juga memanfaatkan sumber data cuaca dari jaringan pengamatan regional dan nasional. Data cuaca dari jaringan pengamat cuaca lainnya maupun penginderaan jarak jauh digunakan untuk memperoleh gambaran cuaca yang lebih luas dan mendeteksi pola cuaca yang signifikan. Pemanfaatan teknologi dan jaringan ini memungkinkan Stasiun Meteorologi Mali - Alor untuk memberikan informasi cuaca yang lebih komprehensif kepada masyarakat.

Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor akan mencakup informasi penting seperti suhu udara, kelembaban, kecepatan dan arah angin, serta fenomena cuaca yang terjadi dan berdampak di wilayah Alor. Informasi cuaca tersebut akan disusun secara jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai kondisi cuaca di wilayah Alor.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor adalah untuk memberikan informasi cuaca yang akurat dan terkini mengenai kondisi cuaca di wilayah Alor. Buletin cuaca ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pola cuaca yang dapat diantisipasi oleh masyarakat, memfasilitasi, kegiatan sehari-hari, dan membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan cuaca.

1.3 Ruang Lingkup

Buletin cuaca ini akan mencakup informasi mengenai kondisi cuaca di Stasiun Meteorologi Mali - Alor selama bulan Juli tahun 2026. Informasi yang akan disampaikan meliputi suhu udara, kelembaban, kecepatan dan arah angin, serta fenomena cuaca yang berdampak di wilayah Alor. Buletin cuaca juga akan memberikan informasi mengenai perubahan cuaca yang signifikan, seperti hujan lebat, angin kencang, atau perubahan suhu yang drastis.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data cuaca yang akan digunakan dalam buletin ini akan dikumpulkan melalui pengamatan langsung di Stasiun Meteorologi Mali - Alor. Pengamatan kondisi cuaca dilakukan secara teratur menggunakan peralatan yang sesuai dan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Selain itu, data cuaca juga dapat diperoleh melalui jaringan pengamatan cuaca regional dan nasional.

1.5 Rencana Penyajian

Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor akan disajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Informasi cuaca akan disusun secara harian dan dikelompokkan berdasarkan tanggal. Selain itu, buletin cuaca juga akan mencakup grafik dan ilustrasi yang mendukung untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi cuaca.

1.6 Manfaat

Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan informasi cuaca yang akurat dan terkini kepada masyarakat Alor.
2. Membantu masyarakat dalam melakukan perencanaan kegiatan sehari-hari yang terkait dengan cuaca.
3. Mendukung sektor pertanian, perikanan, penerbangan, dan kegiatan luar ruangan lainnya dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan cuaca.
4. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya informasi cuaca yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya Buletin Cuaca Edisi VII bulan Juli tahun 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi cuaca yang dapat diandalkan.

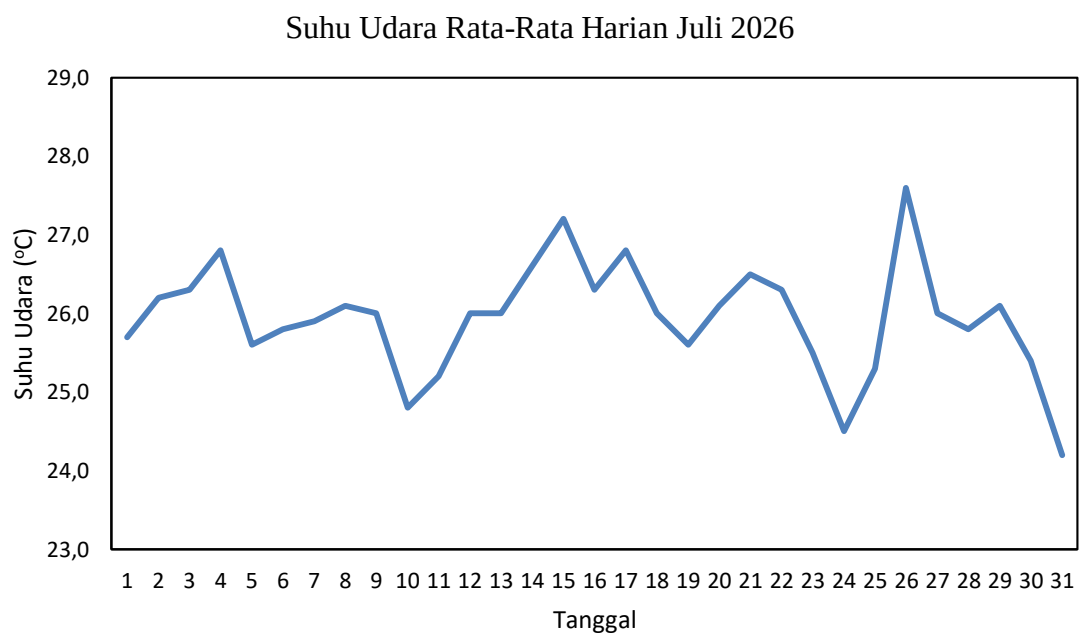
II. PROFIL UNSUR CUACA

2.1 Suhu Udara

Suhu udara merujuk pada tingkat panas atau dinginnya atmosfer pada suatu lokasi tertentu. Suhu udara diukur menggunakan termometer dan dinyatakan dalam derajat Celsius ($^{\circ}\text{C}$). Suhu udara memiliki peran yang signifikan dalam mengatur aktivitas biologis, distribusi hujan, dan keseimbangan energi di Bumi. Di Stasiun Meteorologi Mali - Alor, suhu udara diukur menggunakan termometer udara yang terletak pada tempat terlindung dengan ketinggian 1,25 s.d. 2 meter di atas permukaan bumi. Pengamatan suhu udara dilakukan secara teratur pada interval waktu tertentu untuk mendapatkan data yang akurat dan terkini.

2.1.1 Suhu Udara Rata-rata

Analisis suhu udara rata-rata merupakan komponen penting unsur cuaca. Suhu udara rata-rata harian dihitung dari suhu udara per jam di setiap jam pengamatan sinoptik yang dirata-ratakan harian. Berikut adalah grafik yang menunjukkan nilai suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Mali - Alor selama bulan Juli 2026.

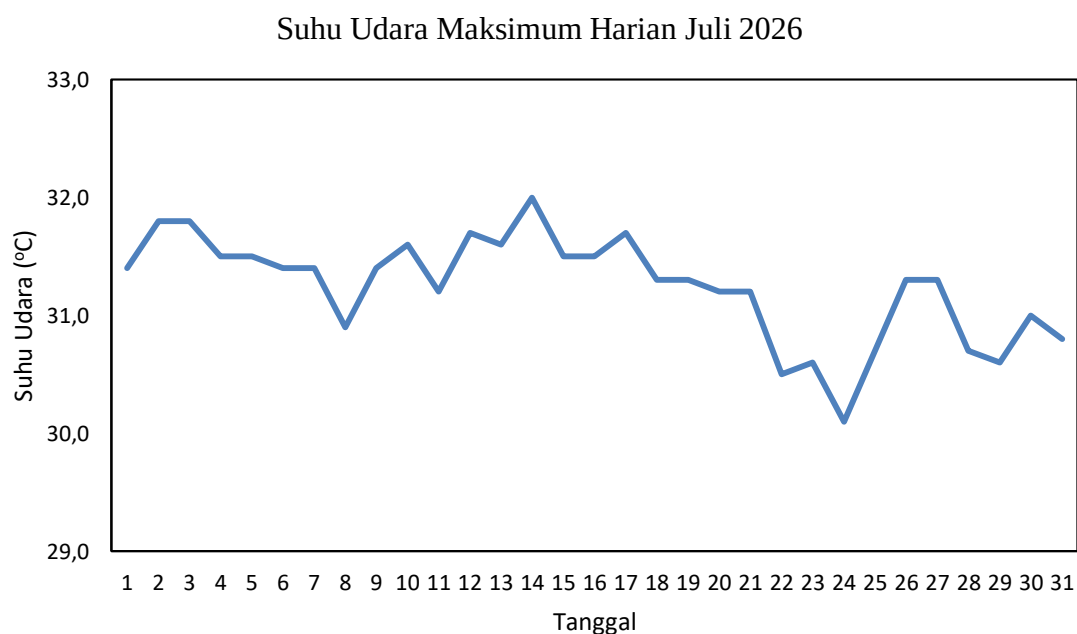


Gambar 2.1 Grafik Suhu Udara Rata-rata Harian Bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

Pada bulan Juli tahun 2026, rata-rata suhu udara rata-rata harian di Stasiun Meteorologi Mali - Alor yang ditunjukkan oleh Gambar 2.1 berkisar antara 24,2 $^{\circ}\text{C}$ sampai 27,6 $^{\circ}\text{C}$, dengan rata-rata bulanan yaitu 25,9 $^{\circ}\text{C}$. Suhu udara tertinggi yang tercatat di Stasiun Meteorologi Mali - Alor tercatat pada tanggal 14 Juli 2026 pukul 13.00 WITA, yaitu sebesar 31,8 $^{\circ}\text{C}$, sedangkan suhu udara terendah yang tercatat sebesar 18,2 $^{\circ}\text{C}$ pada tanggal 31 Juli 2026 pukul 06.00 WITA.

2.1.2 Suhu Udara Maksimum

Suhu udara maksimum adalah nilai tertinggi suhu yang terjadi pada suatu waktu (dalam kasus ini periode satu hari). Pengukuran suhu udara maksimum biasanya dilakukan satu kali pada pukul 12.00 UTC atau 20.00 WITA dengan mencatat nilai yang teramati pada termometer maksimum. Grafik pada Gambar 2.2 menunjukkan nilai suhu udara maksimum yang tercatat selama bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor.



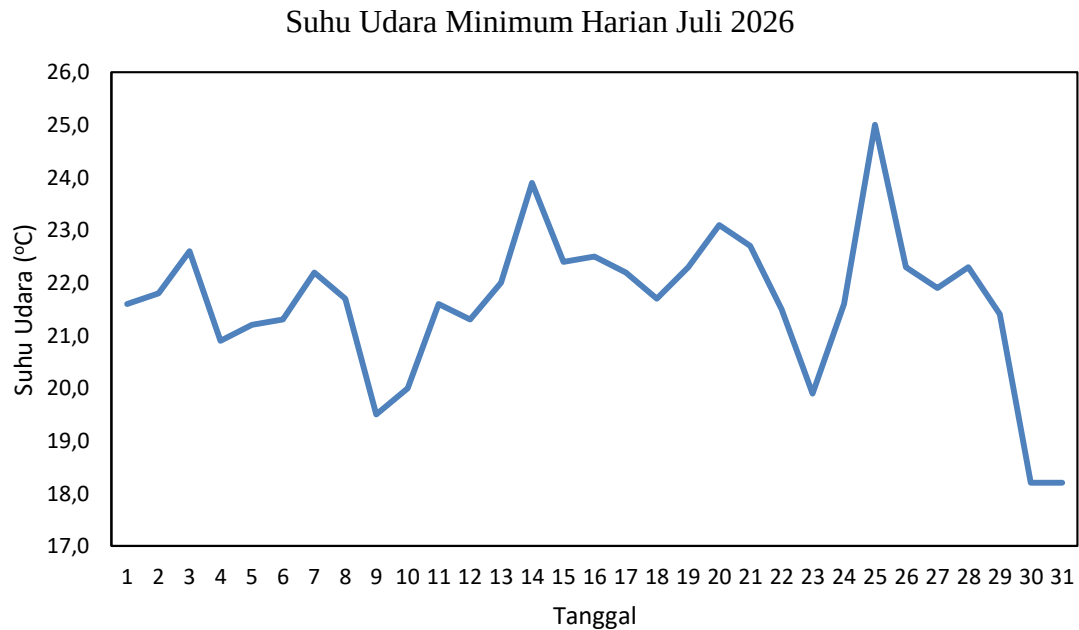
Gambar 2.2 Grafik Suhu Udara Maksimum Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

Rata-rata suhu udara maksimum harian selama bulan Juli 2026 adalah sebesar 31,2 °C. Suhu udara maksimum harian tertinggi tercatat pada tanggal 14 Juli 2026 yaitu sebesar 32,0 °C, sedangkan suhu udara maksimum harian terendah teramati sebesar 30,1 °C pada tanggal 24 Juli 2026.

2.1.3 Suhu Udara Minimum

Suhu udara minimum adalah nilai terendah suhu yang terjadi dalam suatu waktu (dalam kasus ini periode satu hari). Pengukuran suhu udara minimum biasanya dilakukan satu kali pada pukul 00.00 UTC atau 08.00 WITA dengan mencatat nilai yang teramati pada termometer minimum. Grafik pada Gambar 2.3 menunjukkan nilai suhu udara minimum yang tercatat selama bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor.

Rata-rata suhu udara minimum harian selama bulan Juli 2026 adalah sebesar 21,6 °C. Suhu udara minimum harian tertinggi tercatat pada tanggal 25 Juli 2026 yaitu sebesar 25,0 °C, sedangkan suhu udara minimum harian terendah teramati sebesar 18,2 °C pada tanggal 30 dan 31 Juli 2026.



Gambar 2.3 Grafik Suhu Udara Minimum Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

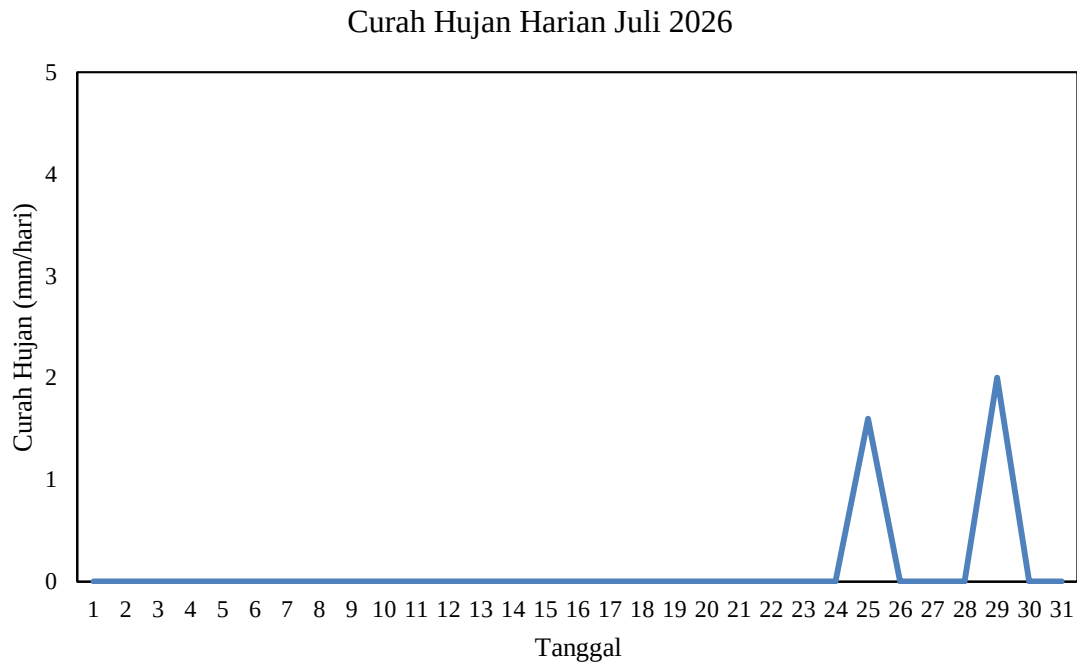
2.2 Curah Hujan

Curah hujan merupakan jumlah total air hujan yang jatuh di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Data curah hujan yang dikumpulkan di Stasiun Meteorologi Mali - Alor memberikan gambaran mengenai pola musiman dan tren curah hujan, serta memberikan informasi yang penting untuk aktivitas sehari-hari dan pengelolaan sumber daya air.

Analisis curah hujan di Stasiun Meteorologi Mali - Alor melibatkan pengukuran menggunakan pengukur hujan, alat khusus yang dirancang untuk mengumpulkan air hujan. Pengukur hujan ini biasanya ditempatkan di lokasi terbuka yang representatif, dekat dengan Stasiun Meteorologi Mali - Alor, untuk memastikan keakuratan data yang terukur.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mendefinisikan curah hujan 1 (satu) milimeter adalah volume air hujan yang terkumpul pada luasan 1 (satu) meter persegi permukaan yang datar, dengan anggapan air hujan itu tidak menguap dan tidak mengalir. Hujan dapat terjadi dengan intensitas ringan, sedang, hingga lebat, dimana bervariasi di setiap tempat. Adapun kriteria intensitas curah hujan yang biasa digunakan oleh BMKG adalah sebagai berikut.

1. Hujan ringan : 1-5 mm/jam, 5-20 mm/hari, atau ≤ 100 mm/bulan.
2. Hujan sedang : 5-10 mm.jam, 20-50 mm/hari, atau 100-300 mm/bulan.
3. Hujan lebat : 10-20 mm/jam, 50-100 mm/hari, atau 300-500 mm/bulan.
4. Hujan sangat lebat : >20 mm/jam, >100 mm/hari, atau >500 mm/hari.



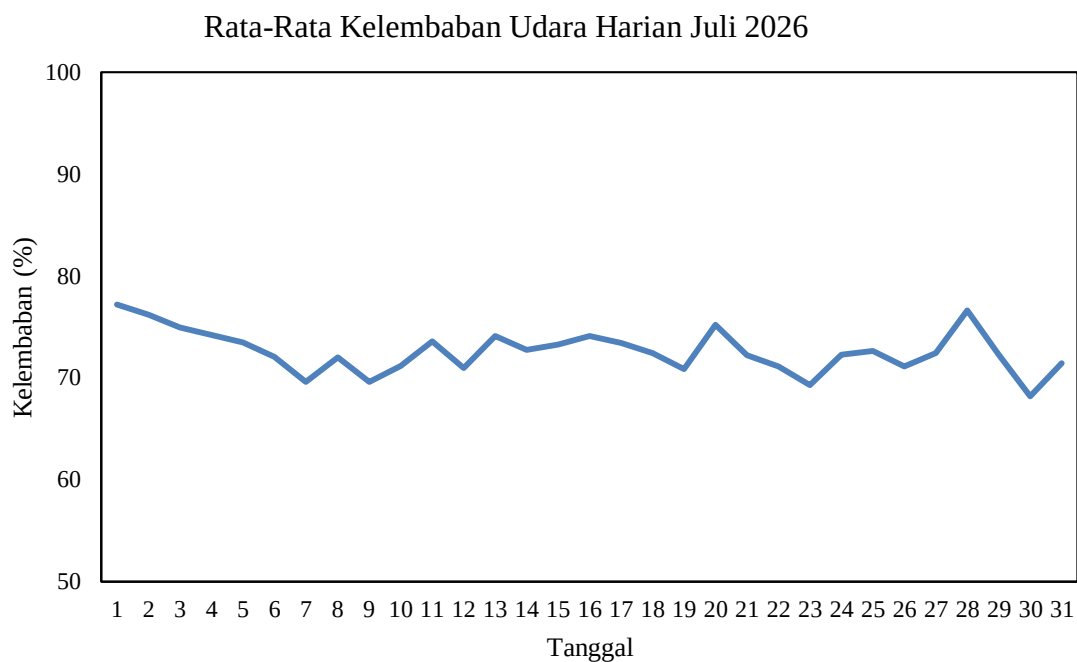
Gambar 2.4 Grafik Curah Hujan Harian Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

Gambar 2.4 menyajikan grafik yang menunjukkan nilai curah hujan harian di Stasiun Meteorologi Mali - Alor selama bulan Juli 2026. Selama bulan Juli 2026, tercatat 6 hari hujan dengan jumlah curah hujan 3,6 milimeter. Rata-rata curah hujan pada bulan Juli 2026 adalah 0,1 milimeter/hari. Curah hujan bulanan untuk bulan Juli 2026 berintensitas hujan ringan. Curah hujan dengan intensitas tertinggi selama bulan Juli 2026 tercatat pada tanggal 29 Juli 2026 yaitu 2,0 milimeter.

2.3 Kelembaban Udara

Kelembaban udara merupakan banyaknya uap air yang terkandung di dalam udara atau atmosfer, atau dapat pula diartikan sebagai kadar uap air yang ada dalam udara. Kemudian, kelembaban relatif atau kelembaban nisbi adalah perbandingan massa uap air yang ada di dalam suatu satuan volume udara dengan massa uap air yang diperlukan untuk menjadi jenuh pada temperatur yang sama dan dinyatakan dalam satuan persentase. Nilai kelembaban udara mempengaruhi proses penguapan yang terjadi secara cepat atau lambat.

Kelembaban udara diukur menggunakan 2 termometer, yaitu termometer bola kering atau termometer air raksa yang dipakai untuk mengukur suhu udara permukaan dan termometer bola basah, yaitu termometer air raksa yang dibasahi dengan kain linen. Hasil pengukuran suhu dari kedua termometer tersebut dimasukkan ke dalam persamaan sehingga memperoleh nilai kelembaban udara. Kelembaban udara di Stasiun Meteorologi Mali diukur secara rutin setiap satu jam



Gambar 2.5 Grafik Rata-rata Kelembaban Udara Harian Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

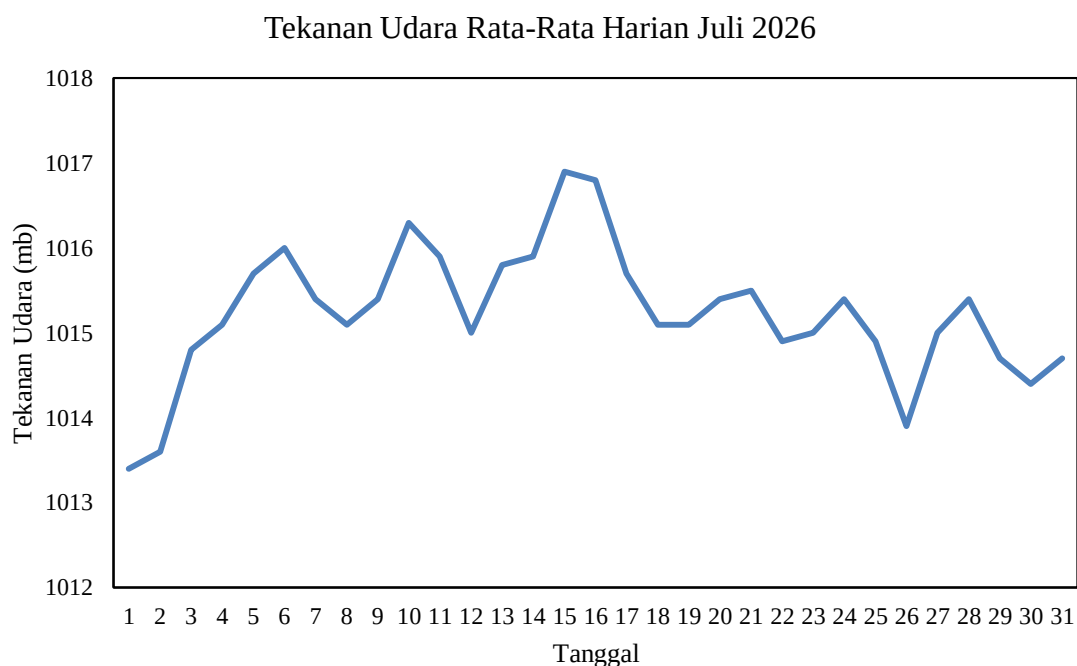
Gambar 2.5 menyajikan data nilai kelembaban udara yang disajikan dalam grafik di Stasiun Meteorologi Mali - Alor. Rata-rata kelembaban udara bulanan selama bulan Juli 2026 adalah 72,6%. Kelembaban udara rata-rata harian selama Bulan Juli berkisar antara 68,2% sampai 77,2%. Nilai kelembaban udara tertinggi yang diamati selama bulan Juli 2026 tercatat pada tanggal 2 Juli 2026 pukul 07.00 WITA yaitu sebesar 96%, sedangkan kelembaban udara terendah yang diamati selama bulan Juli 2026 sebesar 40% pada tanggal 24 Juli 2026 pukul 10.00 WITA.

Hasil analisis kelembaban udara menunjukkan variasi sepanjang waktu. Kelembaban udara yang tinggi dapat menunjukkan adanya kandungan uap air yang lebih banyak dalam udara, sementara kelembaban udara yang rendah menunjukkan udara yang lebih kering. Pola musiman juga dapat diamati dengan kelembaban udara cenderung lebih tinggi selama musim hujan dan lebih rendah selama musim kemarau.

2.4 Tekanan Udara

Tekanan udara merupakan kekuatan yang dihasilkan oleh berat udara di atmosfer yang menerkan permukaan bumi dan benda-benda di dalamnya. Setiap titik di permukaan bumi ditekan oleh kolom udara yang ada di atasnya. Tekanan udara biasanya diukur dalam satuan milibar (mb) atau hektopaskal (hPa). Tekanan udara di permukaan laut terukur sebesar 101.32 kPa atau 1013,2 mb.

Tekanan udara dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk suhu udara, kelembaban, dan elevasi suatu wilayah. Dalam analisis cuaca, perubahan tekanan udara sering kali digunakan untuk memprakirakan perubahan cuaca yang akan datang. Peningkatan tekanan udara biasanya menunjukkan kondisi cuaca yang cerah dan stabil, sedangkan penurunan tekanan udara dapat mengindikasikan adanya cuaca buruk, seperti hujan atau badai.



Gambar 2.6 Grafik Tekanan Udara Rata-rata Harian bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

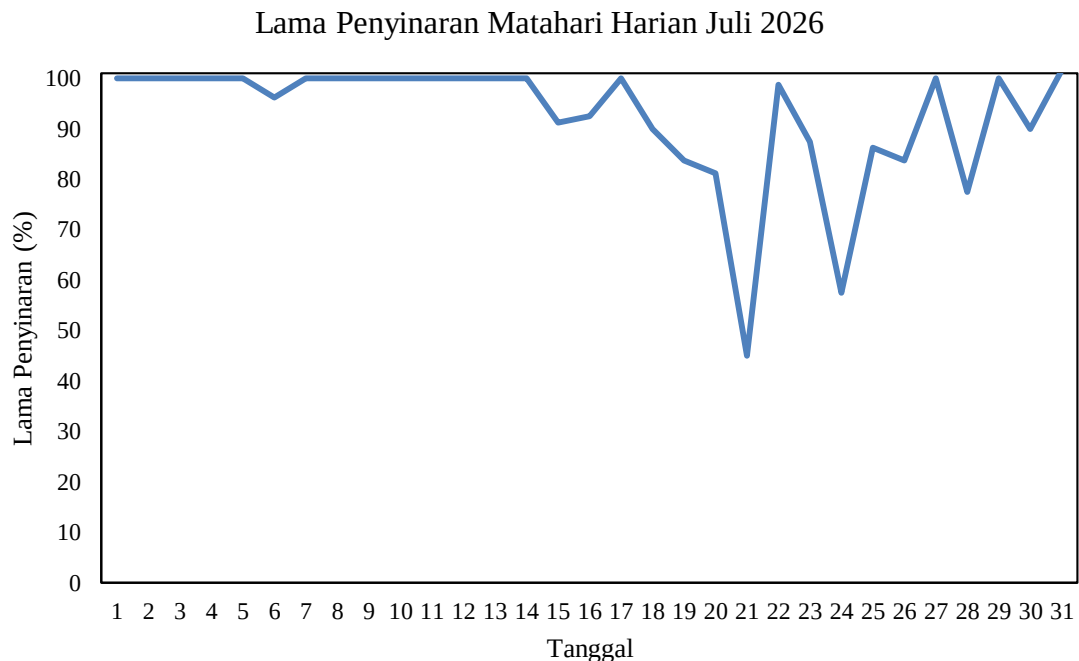
Di Stasiun Meteorologi Mali - Alor, pengukuran tekanan udara dilakukan secara rutin setiap satu jam. Pengukuran dilakukan dengan alat barometer untuk menunjukkan nilai tekanan udara di Stasiun Meteorologi Mali - Alor secara akurat dan terkini. Berikut disajikan rata-rata harian tekanan udara di Stasiun Meteorologi Mali - Alor selama bulan Juli 2026 dalam grafik pada Gambar 2.6.

Dari data di atas, rata-rata tekanan udara selama bulan Juli 2026 adalah 1015,2 mb. Tekanan udara rata-rata harian paling tinggi didapat pada tanggal 15 Juli 2026 sebesar 1016,9 mb, sedangkan tekanan udara rata-rata harian terendah diamati sebesar 1013,4 mb pada tanggal 1 Juli 2026.

2.5 Lama Penyinaran Matahari

Lama penyinaran matahari merupakan periode tertentu untuk pemancaran radiasi melampaui 120 Wm⁻² atau mampu membakar pias matahari. Lama penyinaran matahari diukur dengan alat Campbell Stokes. Campbell Stokes adalah alat yang dirancang khusus untuk

mengukur lama penyinaran matahari yang datang dan difokuskan menuju pias hingga pias terbakar. Instrumen ini diletakkan di lokasi terbuka yang terpapar langsung oleh sinar matahari untuk memperoleh pengukuran yang akurat.



Gambar 2.7 Grafik Lama Penyinaran Matahari Harian bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

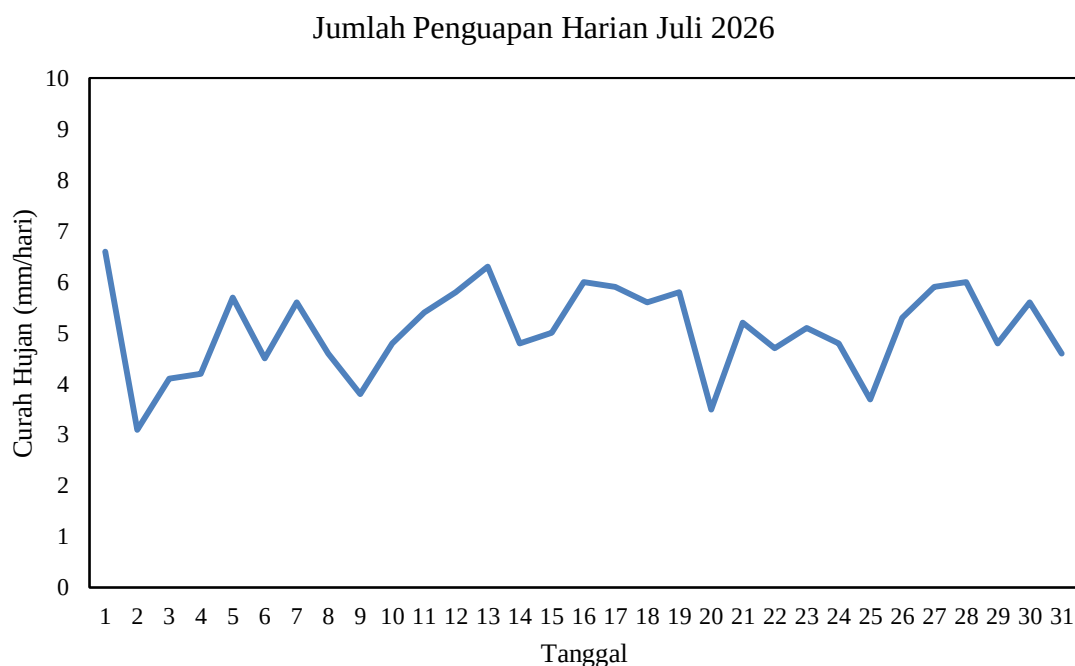
Stasiun Meteorologi Mali - Alor melakukan pengukuran lama penyinaran matahari satu kali dalam satu hari. Lama penyinaran matahari dinyatakan dalam satuan persen (%) untuk keperluan meteorologi dan klimatologi. Berikut diajikan grafik yang menunjukkan data pengamatan lama penyinaran matahari selama bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor.

Rata-rata lama penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Mali - Alor adalah 92,4%. Tercatat lama penyinaran matahari tertinggi sebesar 100% selama 16 hari, sedangkan lama penyinaran matahari terendah tercatat 45,0% pada tanggal 21 Juli 2026.

2.6 Penguapan

Penguapan adalah proses perubahan air dalam bentuk cair menjadi uap air yang terjadi di permukaan bumi. Penguapan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti suhu udara, kelembaban, angin, dan ketersediaan air di permukaan bumi. Pada hari-hari panas dengan suhu udara tinggi dan kelembaban rendah, penguapan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, pada hari-hari dingin dengan suhu rendah, tingkat penguapan cenderung akan lebih kecil.

Stasiun Meteorologi Mali - Alor mengukur tingkat penguapan menggunakan instrumen evaporimeter panci terbuka. Makin luas permukaan panci, makin representatif atau makin mendekati nilai penguapan yang sebenarnya terjadi pada permukaan danau, waduk, sungai, laut, dan lain-lain. Berikut adalah grafik besarnya tingkat penguapan di Stasiun Meteorologi Mali - Alor.



Gambar 2.8 Grafik Jumlah Penguapan Harian bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

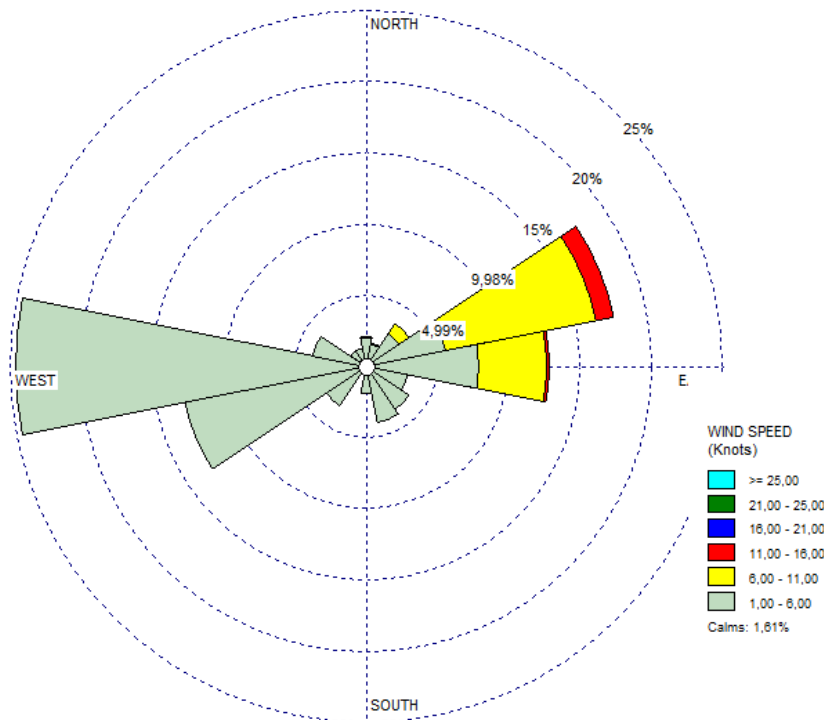
Penguapan rata rata selama bulan Juli 2026 adalah 5,1 mm. Jumlah penguapan harian tertinggi yang diamati di Stasiun Meteorologi Mali - Alor sebesar 6,6 mm pada tanggal 1 Juli 2026, sedangkan jumlah penguapan terendah teramati sebesar 3,1 mm pada tanggal 2 Juli 2026.

2.7 Arah dan Kecepatan Angin

Angin adalah udara yang bergerak karena terdapat perbedaan tekanan udara secara horizontal. Massa udara akan bergerak dari daerah bertekanan tinggi ke daerah dengan tekanan udara yang lebih rendah. Arah angin merujuk pada arah dari mana angin bertiup. Arah angin biasanya dinyatakan dalam derajat, dengan 0 derajat menunjukkan angin bertiup dari utara, 90 derajat dari timur, 180 derajat dari selatan, dan 270 derajat dari barat. Angin seringkali diberi label berdasarkan arah dominan yang diterima, seperti angin barat, angin timur, dan sebagainya.

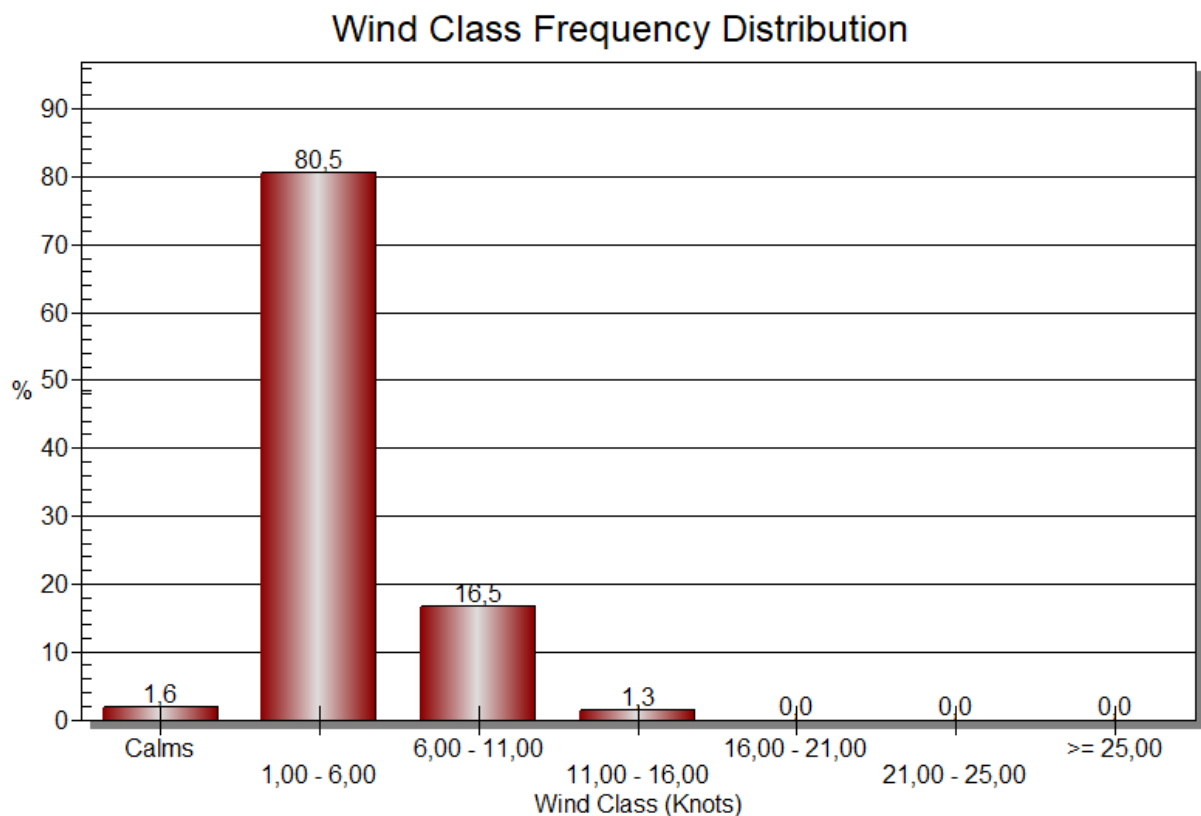
Kecepatan angin mengacu pada seberapa cepat angin bergerak dan dinyatakan dalam satuan kilometer per jam (km/jam) atau knot (kt). Arah dan kecepatan angin di Stasiun

Meteorologi Mali - Alor diukur pada ketinggian 10 meter dari permukaan bumi. Alat pengukur yang digunakan adalah anemometer, yang terdiri dari *wind vane* yang menunjukkan dari mana arah angin berhembus, dan *wind speed* yang menunjukkan kecepatan angin. Anemometer mengukur kecepatan angin dengan cara menghitung jumlah putaran atau perubahan tekanan yang dihasilkan oleh angin yang melewatinya.



Gambar 2.9 *Wind Rose* Angin Permukaan Bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

Selama periode bulan Juli 2026, angin permukaan (10 meter dari permukaan) secara umum didominasi berturut-turut dari arah Barat sebanyak 24,46% disusul oleh angin dari arah Timur-Timur Laut sebanyak 17,61% dan dari arah Barat-Barat Laut sebanyak 12,90%. Dari data arah angin tersebut, ditunjukkan bahwa pada bulan ini aktivitas monsun, khususnya monsun Australia yang cukup kuat sangat mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Alor.



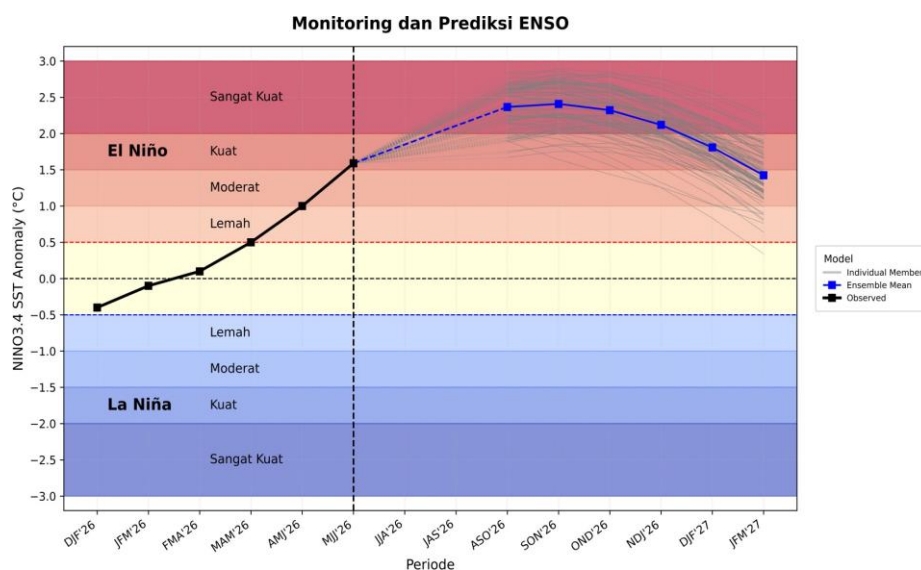
Gambar 2.10 Distribusi Frekuensi Angin Permukaan Bulan Juli 2026 di Stasiun Meteorologi Mali - Alor

Untuk kategori kecepatan angin, distribusi frekuensi kejadian didominasi oleh angin berkecepatan 1,00-6,00 knot ($\pm 1,85$ -11,11 km/jam) dengan distribusi frekuensi sebesar 80,51% disusul dengan Angin berkecepatan 6,00-11,00 knot ($\pm 11,11$ -20,35 km/jam) berdistribusi frekuensi sebesar 16,53%. Angin teduh (*Calm*) dengan distribusi frekuensi sebesar 1,61% dan angin dengan kecepatan signifikan (>11 knot atau $>20,35$ km/jam) sebanyak 1,34%.

III. DINAMIKA ATMOSFER

3.1 *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan salah satu fenomena meteorologis yang sangat mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Alor. ENSO terdiri dari dua fenomena yakni *El Nino* dan *La Nina*. Fenomena *El Nino* berdampak pada pengurangan intensitas dan durasi curah hujan di wilayah Kabupaten Alor, sedangkan fenomena *La Nina* berdampak pada peningkatan intensitas dan durasi curah hujan di wilayah Kabupaten Alor.



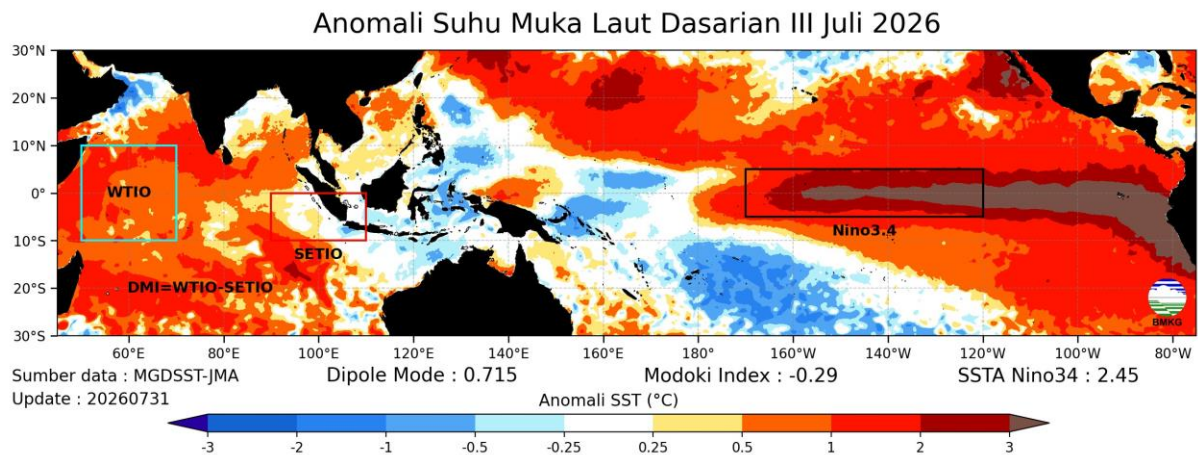
Gambar 3.1 Model Prediksi ENSO

Indeks ENSO teramati pada bulan Juli 2026 yang ditunjukkan Gambar 3.1 sebesar +1,59 atau dapat dikategorikan sebagai *El Nino* kuat. BMKG memprediksi *El Nino* pada tahun 2026 akan mencapai level sangat kuat. Pada periode ASO (Agustus-September-Oktober) 2026 indeks ENSO diprediksi *El Nino* sangat kuat, pada periode SON (September-Oktober-November) 2026 indeks ENSO diprediksi *El Nino* sangat kuat, pada periode OND (Oktober-November-Desember) 2026 ENSO diprediksi *El Nino* sangat kuat, pada periode NDJ (November-Desember-Januari) 2026-2027 ENSO diprediksi *El Nino* sangat kuat, pada periode DJF (Desember-Januari-Februari) 2026-2027 ENSO diprediksi *El Nino* kuat, dan pada periode JFM (Januari-Februari-Maret) 2027 ENSO diprediksi *El Nino* moderat.

3.2 *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Fenomena *Indian Ocean Dipole* (IOD) juga memiliki peran yang sama seperti fenomena ENSO dalam mempengaruhi kondisi meteorologis di wilayah Kabupaten Alor. IOD sendiri terdiri dari IOD positif, IOD negatif, dan netral. IOD positif berdampak pada pengurangan intensitas dan durasi curah hujan di wilayah Indonesia, IOD negatif berdampak pada

peningkatan intensitas dan durasi curah hujan di wilayah Indonesia, dan IOD netral berdampak pada stabilnya kondisi curah hujan di wilayah Indonesia.



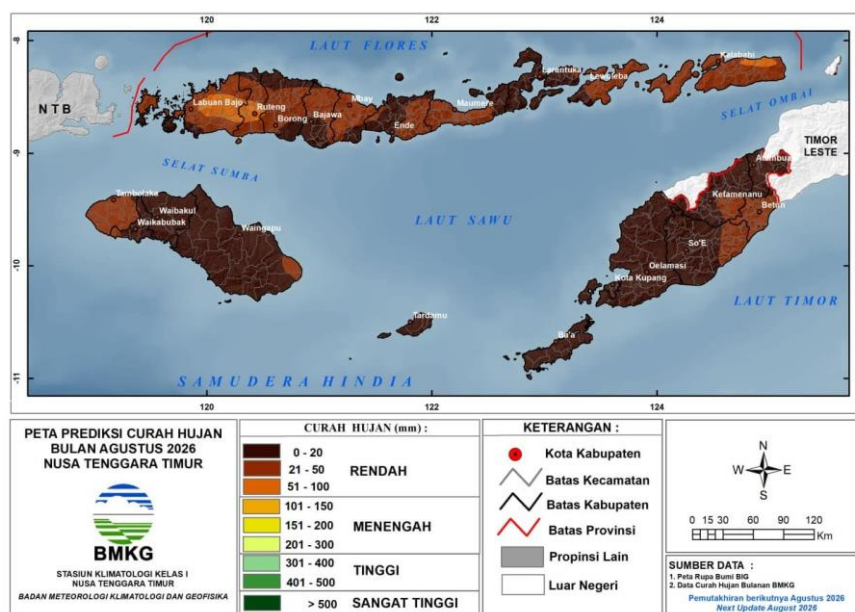
Gambar 3.2 Anomali Suhu Muka Laut di sekitar wilayah Indonesia pada Dasarian III bulan Juli 2026

Gambar 3.2 menunjukkan pada dasarian III Juli 2026, anomali suhu muka laut di Samudera Hindia menunjukkan IOD sebesar +0,715 (*positive conditions*). Nilai indeks IOD pada bulan Juli 2026 sebesar +0,23 yang menunjukkan bahwa IOD dalam fase *Netral*. BMKG memprediksi bahwa IOD berpeluang beralih menuju fase IOD positif mulai bulan September hingga Desember 2026.

IV. PRAKIRAAN CUACA KE DEPAN

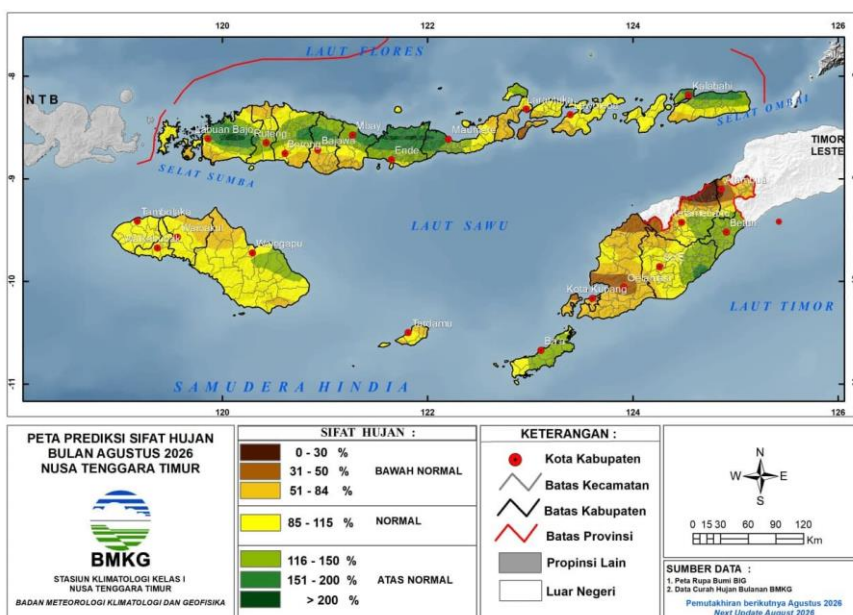
4.1 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2026

Pada bagian ini menyajikan kembali produk prakiraan yang telah dirilis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang telah membuat prakiraan hujan untuk seluruh wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur. Peta grafis prakiraan curah hujan bulan Agustus 2026 dapat dilihat pada Gambar 4.1, menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2026 wilayah Kabupaten Alor berpotensi mengalami curah hujan dengan intensitas rendah yang berkisar 21-50 milimeter dalam sebulan untuk wilayah kabupaten Alor, dan di beberapa titik di kecamatan Alor Timur Laut dan Alor Timur berkisar 51-100 milimeter.



Gambar 4.1 Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2026 wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

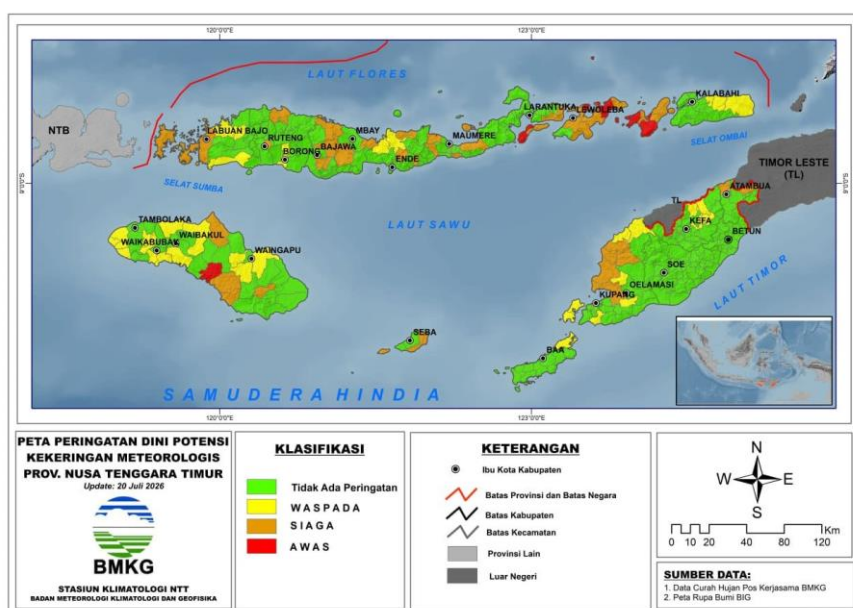
Selain itu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga menyediakan prakiraan sifat hujan untuk seluruh wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur. Peta grafis prakiraan sifat hujan untuk bulan Agustus 2026 dapat dilihat pada Gambar 4.2, yang menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2026 wilayah Kabupaten Alor berpotensi bersifat hujan “Normal” hingga “Atas Normal” untuk wilayah Kabupaten Alor.



Gambar 4.2 Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2026 wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur

4.2 Prakiraan Kekeringan Agustus 2026

Pada bagian ini menyajikan produk prakiraan kekeringan untuk wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah dirilis oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Pada Gambar 4.4. Wilayah Kabupaten Alor diprediksi berpotensi mengalami kekeringan meteorologis pada bulan Agustus di wilayah Alor Timur Laut, Pureman, dan Alor Timur dengan status “Waspada”. Kemudian, di wilayah Pantar dan Pantar Timur dengan status “Siaga”. Untuk wilayah Pantar Barat Laut, Pantar Barat, dan Pantar Tengah berpotensi status “Awat”..



Gambar 4.4 Peta Peringatan Dini Potensi Kekeringan Meteorologis bulan Agustus 2026 wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur

V. INFORMASI WAKTU TERBIT DAN TENGGELAM MATAHARI DI WILAYAH KABUPATEN ALOR

Data waktu terbit dan tenggelam Matahari di wilayah Kabupaten Alor untuk bulan Agustus 2026 dan September 2026 sebagai berikut:

1. Stasiun Meteorologi Mali (Koordinat: 8.217 LS & 124.571 BT)

AUGUST 2026					SEPTEMBER 2026				
Date	Sunrise		Sunset		Date	Sunrise		Sunset	
	Time	Dir	Time	Dir		Time	Dir	Time	Dir
01-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	01-September-2026	05:43	(82°)	17:40	(278°)
02-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	02-September-2026	05:42	(82°)	17:40	(278°)
03-August-2026	05:54	(72°)	17:41	(288°)	03-September-2026	05:42	(82°)	17:40	(278°)
04-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	04-September-2026	05:41	(83°)	17:40	(277°)
05-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	05-September-2026	05:41	(83°)	17:39	(277°)
06-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	06-September-2026	05:40	(83°)	17:39	(276°)
07-August-2026	05:53	(73°)	17:41	(286°)	07-September-2026	05:40	(84°)	17:39	(276°)
08-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	08-September-2026	05:39	(84°)	17:39	(276°)
09-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	09-September-2026	05:39	(85°)	17:39	(275°)
10-August-2026	05:52	(74°)	17:41	(286°)	10-September-2026	05:38	(85°)	17:39	(275°)
11-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	11-September-2026	05:37	(85°)	17:39	(275°)
12-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	12-September-2026	05:37	(86°)	17:38	(274°)
13-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(285°)	13-September-2026	05:36	(86°)	17:38	(274°)
14-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(284°)	14-September-2026	05:36	(86°)	17:38	(273°)
15-August-2026	05:51	(76°)	17:41	(284°)	15-September-2026	05:35	(87°)	17:38	(273°)
16-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(284°)	16-September-2026	05:35	(87°)	17:38	(273°)
17-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(283°)	17-September-2026	05:34	(88°)	17:38	(272°)
18-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	18-September-2026	05:33	(88°)	17:38	(272°)
19-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	19-September-2026	05:33	(88°)	17:38	(271°)
20-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(282°)	20-September-2026	05:32	(89°)	17:37	(271°)
21-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	21-September-2026	05:32	(89°)	17:37	(271°)
22-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	22-September-2026	05:31	(90°)	17:37	(270°)
23-August-2026	05:47	(78°)	17:41	(281°)	23-September-2026	05:31	(90°)	17:37	(270°)
24-August-2026	05:47	(79°)	17:41	(281°)	24-September-2026	05:30	(90°)	17:37	(269°)
25-August-2026	05:46	(79°)	17:41	(281°)	25-September-2026	05:29	(91°)	17:37	(269°)
26-August-2026	05:46	(79°)	17:40	(280°)	26-September-2026	05:29	(91°)	17:37	(269°)
27-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	27-September-2026	05:28	(92°)	17:37	(268°)
28-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	28-September-2026	05:28	(92°)	17:36	(268°)
29-August-2026	05:44	(80°)	17:40	(279°)	29-September-2026	05:27	(92°)	17:36	(267°)
30-August-2026	05:44	(81°)	17:40	(279°)	30-September-2026	05:27	(93°)	17:36	(267°)
31-August-2026	05:43	(81°)	17:40	(279°)					

Keterangan: Time : waktu matahari terbit / tenggelam dalam WITA.
Dir (*Direction*) : arah matahari terbit / tenggelam diamati dari titik/lokasi pengamat.

2. Kota Kalabahi

(Koordinat: 8.217 LS & 124.518 BT)

AUGUST 2026					SEPTEMBER 2026				
Date	Sunrise		Sunset		Date	Sunrise		Sunset	
	Time	Dir	Time	Dir		Time	Dir	Time	Dir
01-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	01-September-2026	05:43	(82°)	17:40	(278°)
02-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	02-September-2026	05:43	(82°)	17:40	(278°)
03-August-2026	05:54	(72°)	17:41	(288°)	03-September-2026	05:42	(82°)	17:40	(278°)
04-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	04-September-2026	05:42	(83°)	17:40	(277°)
05-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	05-September-2026	05:41	(83°)	17:40	(277°)
06-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	06-September-2026	05:40	(83°)	17:39	(276°)
07-August-2026	05:53	(73°)	17:41	(286°)	07-September-2026	05:40	(84°)	17:39	(276°)
08-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	08-September-2026	05:39	(84°)	17:39	(276°)
09-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	09-September-2026	05:39	(85°)	17:39	(275°)
10-August-2026	05:52	(74°)	17:41	(286°)	10-September-2026	05:38	(85°)	17:39	(275°)
11-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	11-September-2026	05:37	(85°)	17:39	(275°)
12-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	12-September-2026	05:37	(86°)	17:39	(274°)
13-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(285°)	13-September-2026	05:36	(86°)	17:39	(274°)
14-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(284°)	14-September-2026	05:36	(86°)	17:38	(273°)
15-August-2026	05:51	(76°)	17:41	(284°)	15-September-2026	05:35	(87°)	17:38	(273°)
16-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(284°)	16-September-2026	05:35	(87°)	17:38	(273°)
17-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(283°)	17-September-2026	05:34	(88°)	17:38	(272°)
18-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	18-September-2026	05:33	(88°)	17:38	(272°)
19-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	19-September-2026	05:33	(88°)	17:38	(271°)
20-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(282°)	20-September-2026	05:32	(89°)	17:38	(271°)
21-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	21-September-2026	05:32	(89°)	17:37	(271°)
22-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	22-September-2026	05:31	(90°)	17:37	(270°)
23-August-2026	05:47	(78°)	17:41	(281°)	23-September-2026	05:31	(90°)	17:37	(270°)
24-August-2026	05:47	(79°)	17:41	(281°)	24-September-2026	05:30	(90°)	17:37	(269°)
25-August-2026	05:46	(79°)	17:41	(281°)	25-September-2026	05:29	(91°)	17:37	(269°)
26-August-2026	05:46	(79°)	17:40	(280°)	26-September-2026	05:29	(91°)	17:37	(269°)
27-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	27-September-2026	05:28	(92°)	17:37	(268°)
28-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	28-September-2026	05:28	(92°)	17:37	(268°)
29-August-2026	05:44	(80°)	17:40	(279°)	29-September-2026	05:27	(92°)	17:36	(267°)
30-August-2026	05:44	(81°)	17:40	(279°)	30-September-2026	05:27	(93°)	17:36	(267°)
31-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)					

Keterangan: Time : waktu matahari terbit / tenggelam dalam WITA.

Dir (*Direction*) : arah matahari terbit / tenggelam diamati dari titik/lokasi pengamat.

3. Kabir

(Koordinat: 8.278 LS & 124.197 BT)

AUGUST 2026					SEPTEMBER 2026				
Date	Sunrise		Sunset		Date	Sunrise		Sunset	
	Time	Dir	Time	Dir		Time	Dir	Time	Dir
01-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	01-September-2026	05:44	(72°)	17:41	(278°)
02-August-2026	05:55	(72°)	17:40	(288°)	02-September-2026	05:44	(72°)	17:41	(278°)
03-August-2026	05:54	(72°)	17:41	(288°)	03-September-2026	05:43	(72°)	17:41	(278°)
04-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	04-September-2026	05:43	(73°)	17:41	(277°)
05-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	05-September-2026	05:42	(73°)	17:41	(277°)
06-August-2026	05:54	(73°)	17:41	(287°)	06-September-2026	05:42	(73°)	17:41	(276°)
07-August-2026	05:53	(73°)	17:41	(286°)	07-September-2026	05:41	(73°)	17:41	(276°)
08-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	08-September-2026	05:41	(74°)	17:40	(276°)
09-August-2026	05:53	(74°)	17:41	(286°)	09-September-2026	05:40	(74°)	17:40	(275°)
10-August-2026	05:52	(74°)	17:41	(286°)	10-September-2026	05:40	(74°)	17:40	(275°)
11-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	11-September-2026	05:39	(75°)	17:40	(275°)
12-August-2026	05:52	(75°)	17:41	(285°)	12-September-2026	05:38	(75°)	17:40	(274°)
13-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(285°)	13-September-2026	05:38	(75°)	17:40	(274°)
14-August-2026	05:51	(75°)	17:41	(284°)	14-September-2026	05:37	(75°)	17:40	(273°)
15-August-2026	05:51	(76°)	17:41	(284°)	15-September-2026	05:37	(76°)	17:40	(273°)
16-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(284°)	16-September-2026	05:36	(76°)	17:39	(273°)
17-August-2026	05:50	(76°)	17:41	(283°)	17-September-2026	05:36	(76°)	17:39	(272°)
18-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	18-September-2026	05:35	(77°)	17:39	(272°)
19-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(283°)	19-September-2026	05:34	(77°)	17:39	(271°)
20-August-2026	05:49	(77°)	17:41	(282°)	20-September-2026	05:34	(77°)	17:39	(271°)
21-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	21-September-2026	05:33	(78°)	17:39	(271°)
22-August-2026	05:48	(78°)	17:41	(282°)	22-September-2026	05:33	(78°)	17:39	(270°)
23-August-2026	05:47	(78°)	17:41	(281°)	23-September-2026	05:32	(78°)	17:38	(270°)
24-August-2026	05:47	(79°)	17:41	(281°)	24-September-2026	05:31	(79°)	17:38	(269°)
25-August-2026	05:46	(79°)	17:41	(281°)	25-September-2026	05:31	(79°)	17:38	(269°)
26-August-2026	05:46	(79°)	17:40	(280°)	26-September-2026	05:30	(79°)	17:38	(269°)
27-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	27-September-2026	05:30	(80°)	17:38	(268°)
28-August-2026	05:45	(80°)	17:40	(280°)	28-September-2026	05:29	(80°)	17:38	(268°)
29-August-2026	05:44	(80°)	17:40	(279°)	29-September-2026	05:29	(80°)	17:38	(267°)
30-August-2026	05:44	(81°)	17:40	(279°)	30-September-2026	05:28	(81°)	17:38	(267°)
31-August-2026	05:57	(72°)	17:42	(288°)					

Keterangan: Time : waktu matahari terbit / tenggelam dalam WITA.

Dir (*Direction*) : arah matahari terbit / tenggelam diamati dari titik/lokasi pengamat.

VI. PELAYANAN PUBLIK

7.1 Pelayanan Penerbangan

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama bulan Juli 2026, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, dan METAR dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7.1 Informasi Pelayanan Meteorologi Untuk Penerbangan
Stasiun Meteorologi Mali bulan Juli 2026

BULAN	HASIL PENGAMATAN			
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI
Juli 2026	172	0	1517	5

Keterangan Tabel:

- QAM : merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan *Take Off* (Lepas Landas) dan *Landing* (Pendaratan) pesawat terbang.
- SPECI : Merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi *thunderstorm* (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi
- METAR : Merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau $\frac{1}{2}$ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.